



# Teman Terbaikku

Sadeea Azalea Jusuf



Tara Salvia

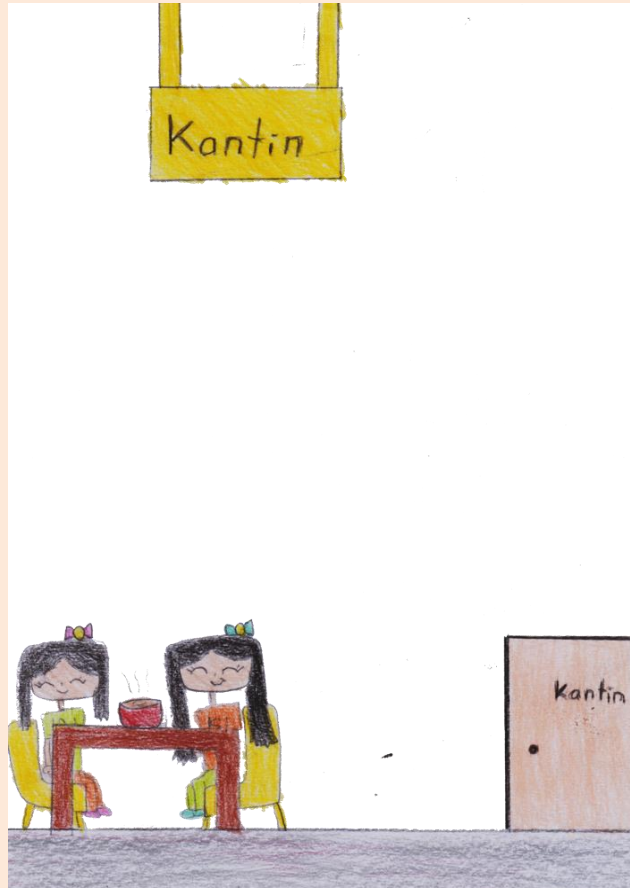
Centre of Excellence

Hai, namaku Sadeea. Aku memiliki teman bernama Nashayu. Ia adalah temanku di sekolah. Nashayu berambut panjang, berkulit sawo matang, dan tinggi badan Nashayu sama seperti tinggi badanku. Kami selalu bermain dan menghabiskan waktu bersama. Ketika waktunya makan siang di sekolah, kami sering duduk bersama di kantin.

Pernah suatu ketika, aku tidak membawa makanan. Pada saat itu, bekal yang sudah disiapkan mama tertinggal di mobil. Nashayu melihatku berjalan ke kantin tanpa membawa tas bekal.

Lalu ia menanyakan, "Sadeea, kamu tidak membawa bekalmu?"

"Tidak Nash, bekalku tertinggal di mobil," jawabku.



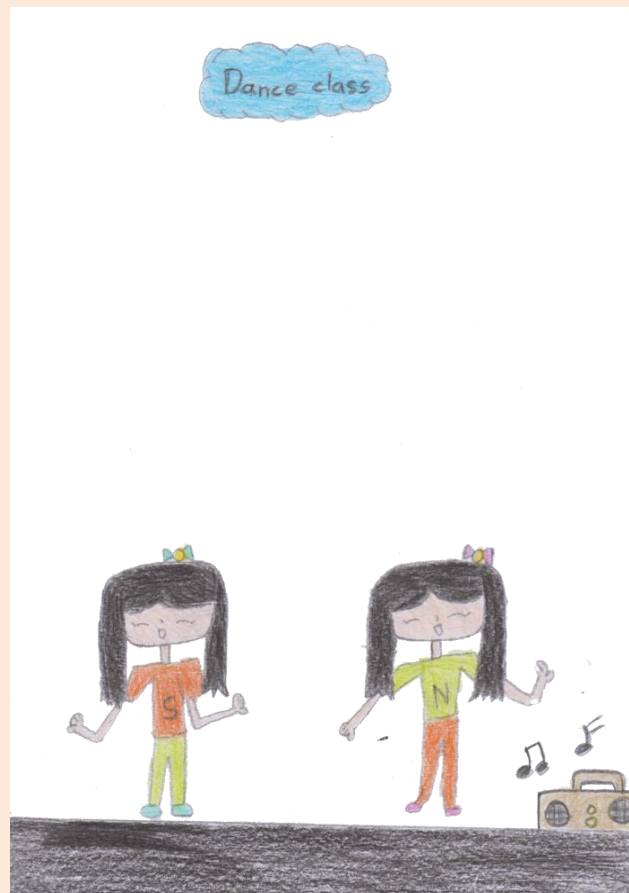
“Oh ya sudah, nanti akan kuberi setengah makananku untukmu ya,” kata Nashayu.

Nashayu yang melihatku tidak membawa bekal saat itu, dengan ramah menawarkanku makanannya dan mau membagikan setengah makanannya untukku. Senang sekali rasanya memiliki sahabat yang suka berbagi. Aku pun mengucapkan terima kasih kepada Nashayu.

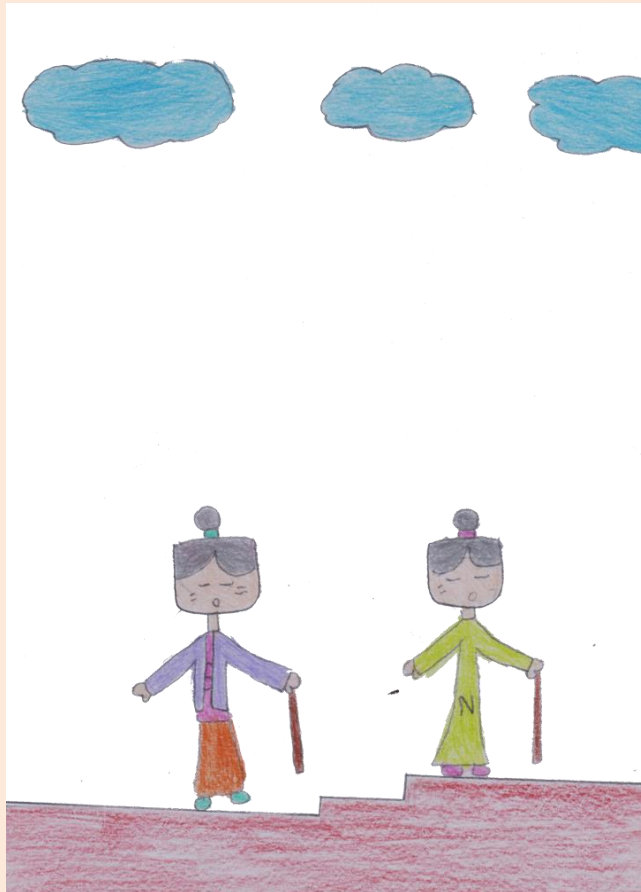
“Nash, terima kasih ya telah berbagi makanan denganku, besok aku akan bawa kue coklat. Nanti, kita makan bersama ya...” kataku.

Selain itu, Nashayu juga suka menolongku ketika aku sedang kesulitan, misalnya saat mengerjakan tugas bahasa Inggris. Nashayu memberitahu arti kata yang aku tidak pahami sehingga aku dapat mengerjakan tugasnya. Begitulah Nashayu, ia senang membantu orang lain

Aku dan Nashayu mempunyai satu kesamaan. Kami sama-sama senang *dance*. Dan kami mengikuti les *dance* di tempat yang sama yaitu di The SOM. Aku mengetahui tempat les *dance* ini dari Nashayu.



Awalnya, ia sering bercerita mengenai teman-teman di tempat lesnya dan akan tampil dalam sebuah pertunjukkan. Mendengar ceritanya membuat aku tertarik untuk ikut bergabung di The SOM.



Namun, kami berada di kelas yang berbeda. Andaikan saja kami dapat berada di kelas yang sama, pasti akan sangat menyenangkan dapat berlatih *dance* bersama.

Aku baru menyadari, dari kelas I aku selalu sekelas dengan Nashayu. Mungkin ini salah satu alasan yang membuat kami menjadi semakin dekat. Beberapa waktu lalu sebelum pandemi melanda, aku dan kedua temanku yang lainnya sempat berencana untuk menginap di rumah Nashayu. Ah sudah terbayang, pasti akan sangat seru dan menyenangkan bila itu dapat terwujud.

Semoga pandemi ini akan cepat berakhir, agar aku dapat kembali bermain bersama Nashayu dan teman-teman yang lain. Selain itu, aku juga berharap semoga persahabatanku dengan Nashayu dapat bertahan hingga kami dewasa.

Dari cerita ini aku belajar bahwa kita harus saling tolong-menolong dan saling menyayangi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.